

**INTERNALISASI AKHLAKUL KARIMAH PADA  
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT  
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
DI SMK VIP MAMBA'US SHOLIHIN LAKBOK  
KABUPATEN CIAMIS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh  
**PUJI RIYANTO**  
**NIM. 1522402158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# INTERNALISASI AKHLAKUL KARIMAH PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE

**Puji Riyanto**  
**Nim. 1522402158**

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan penulis adalah internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis. Latar belakang dari penelitian ini adalah karena maraknya kasus-kasus yang menunjukkan degradasi moral. Pendidikan moral di era global dan kemajuan teknologi, pada satu sisi telah melahirkan krisis etika dan moral, untuk itu nilai-nilai akhlak perlu ditanamkan terhadap peserta didik terutama usia SMA/SMK atau remaja. Dalam penanaman nilai sekolah melakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler termasuk ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu "Bagaimana internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi dan wawasan lebih luas tentang Internalisasi Akhlakul Karimah pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penulis terjun langsung kelapangan untuk memperoleh informasi terkait internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT. Objek dalam penelitian ini adalah terkait internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pelatih/warga, siswa. teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian tentang internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT dilakukan dengan tahapan transformasi nilai, transaksi nilai, transinternalisasi nilai. Metode yang dapat di internalisasikan dalam internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT adalah metode ceramah, metode hiwar/percakapan, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode hukuman, dan metode mau'idzah/nasehat. Dan sifat nilai-nilai akhlak yang diinternalisasikan pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT yaitu sabar, memelihara amanah, adil, kasih sayang, berani, dan kerja keras.

**Kata Kunci: Internalisasi, Akhlakul Karimah, Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DATAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Internalisasi .....	15
1. Pengertian Internalisasi.....	15
2. Tahap-Tahap Internalisasi.....	17
3. Proses Internalisasi Nilai .....	18
B. Akhlakul Karimah.....	19
1. Pengertian Akhlakul Karimah .....	19
2. Ciri-Ciri Akhlak.....	23
3. Karakteristik Akhlakul Karimah.....	24

4.	Nilai-Nilai Akhlakul Karimah .....	25
5.	Ruang Lingkup Akhlak .....	28
6.	Sumber-Sumber Akhlak .....	29
7.	Faktor Pengaruh Nilai, Moral, dan Akhlak Remaja .....	32
8.	Internalisasi Akhlakul Karimah .....	32
9.	Metode Akhlakul Karimah .....	33
C.	Ekstrakurikuler.....	39
1.	Pengertian Ekstrakurikuler.....	39
2.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	40
3.	Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler .....	41
D.	Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate .....	42
1.	Pengertian Pencak Silat PSHT.....	42
2.	Arti Lambang PSHT .....	46
3.	Dasar atau Landasan PSHT .....	48
4.	Wasiat PSHT.....	48
5.	Panca Dasar Pendidikan Pencak Silat PSHT .....	49
6.	Tujuan Pendidikan PSHT .....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Metodologi Penelitian .....	33
1.	Jenis Penelitian .....	54
2.	Lokasi Penelitian.....	54
3.	Subjek dan Objek Penelitian.....	55
4.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
5.	Teknik Analisis Data .....	58

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A.	Gambaran Umum SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok.....	62
B.	Penyajian Data untuk Internalisasi Akhlakul Karimah pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis.....	71
C.	Analisis Pembahasan Internalisasi Akhlakul Karimah pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di SMK VIP Mamba'us Sholihin	

Lakbok Kabupaten Ciamis.....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	108
C. Penutup .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



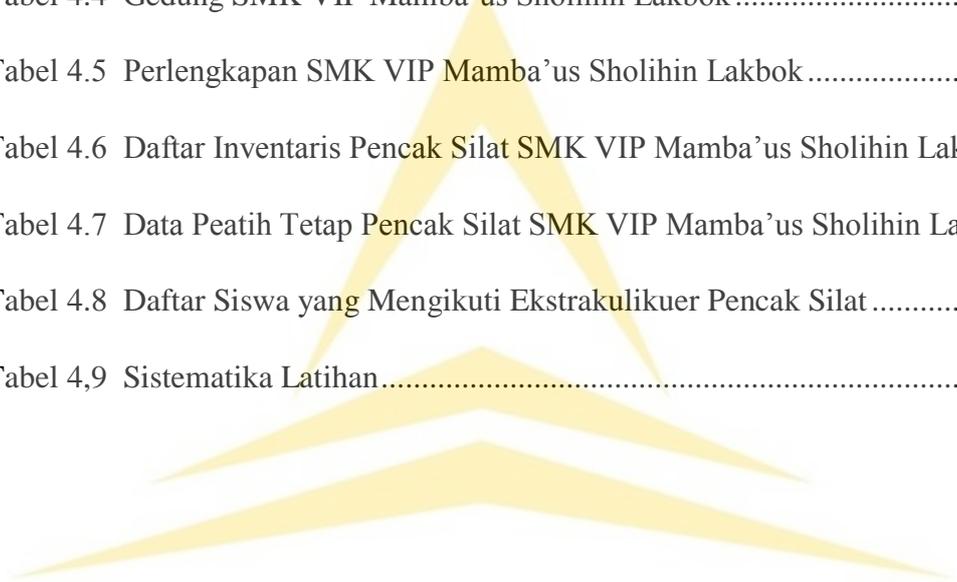
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lambang PSHT .....	46
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data.....	59
Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Model Interaktif.....	61



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Pembagian Tugas Guru SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok .....	65
Tabel 4.2	Keadaan Pendidik SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok .....	66
Tabel 4.3	Data Peserta Didik SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok .....	68
Tabel 4.4	Gedung SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok .....	68
Tabel 4.5	Perlengkapan SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok .....	69
Tabel 4.6	Daftar Inventaris Pencak Silat SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok.....	70
Tabel 4.7	Data Peatih Tetap Pencak Silat SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok .....	74
Tabel 4.8	Daftar Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat .....	75
Tabel 4.9	Sistematika Latihan.....	80



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 15 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 21 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 22 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 23 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 24 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 25 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 27 Sertifikat PPL

Lampiran 28 Sertifikat KKN

Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hampir setiap hari pemberitaan di surat kabar maupun televisi di isi dengan pemberitaan tentang maraknya berbagai aksi dari para generasi muda yang menampilkan berbagai kasus kemerosotan akhlak atau degradasi akhlak memalukan seperti mabuk-mabukan, mencuri, tawuran, dan pemerkosaan. Kasus-kasus yang marak terjadi sekarang ini merupakan bukti bahwa pendidikan, terutama dalam pendidikan akhlak sedang mengalami penurunan yang sangat signifikan. Permasalahan ini disebabkan oleh pengaruh dari budaya-budaya luar dan teknologi yang secara terus-menerus mempengaruhi secara tidak sadar. Disamping mereka tidak mempunyai filter dalam diri mereka tentang pemahaman agama untuk bisa membedakan mana hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan sehingga mereka cenderung mengikuti hal-hal baru yang dipandang keren atau sedang *trend* tanpa ada pertimbangan apakah hal tersebut baik atau buruk. Padahal mereka merupakan calon penerus bangsa dan mereka harus mempunyai budi atau akhlak yang luhur.

Masyarakat kita saat ini sangat jauh dari nilai-nilai moral yang ada, hal ini disebabkan karena nilai-nilai moral hanya dianggap sebagai pelengkap. Nilai-nilai moral menjadi sangat penting ditanamkan dalam masyarakat ketika arus materialisme dan konsumerisme secara global dimana hal ini secara terus menerus mengikis nilai-nilai luhur dari kehidupan manusia, tidak hanya yang tinggal dikota-kota besar, tetapi sudah menyentuh desa-desa terpelosok sekalipun.<sup>1</sup>

Pentingnya pendidikan Islam sebagai jalan yang lurus yaitu untuk menciptakan manusia yang sempurna (*insan kamil*). Dengan adanya pendidikan Islam moral bangsa dapat membentuk akhlak yang baik sehingga tidak melakukan hal-hal yang dilarang. Al-Athas menghendaki

---

<sup>1</sup> Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 56.

tujuan pendidikan Islam adalah manusia yang baik. Marimba berpendapat dalam bukunya Muhammad Muntahisbun Nafis bahwasanya tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya orang yang berkpribadian muslim. Mahmud Yunus dalam bukunya merumuskan tujuan pendidikan: mendidik anak-anak, pemuda/pemudi dan orang dewasa, supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal shalih dan berakhlak mulia, sehingga salah satu seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan semua umat manusia.<sup>2</sup>

Maka sangat sempit jika pendidikan hanya ditujukan untuk mendapatkan ilmu dan ketrampilan saja akan tetapi penanaman moral yang positiflah yang akan menghantarkan kepada kebaikan sehingga seseorang dalam menapaki kehidupan akan mendapatkan suatu ketenangan. Pendidikan yang diberikan kepada seseorang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan prestasi untuk menciptakan keseimbangan kepribadian secara menyeluruh sehingga seseorang tidak mudah untuk melakukan hal yang negatif. Sesuai dengan konsep pendidikan Islam yaitu menciptakan *insan kamil* (manusia sempurna).

Bidang pendidikan memang mempunyai tugas untuk membentuk seseorang untuk memperoleh akhlak yang baik, seperti tugas utama diutusny nabi Muhammad SAW oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Mengingat perkembangan merupakan proses terus menerus, maka diperlukan kerja sama berbagai lapangan dan pusat pendidikan yang dapat merealisasi perkembangan tersebut terutama keluarga dan sekolah, disamping perlu variasi kesempatan bagi individu untuk mengembangkan berbagai kemampuan, kesiapan dan potensinya. Anak memiliki potensi-potensi tersebut berarti memutus jalan dan menutup kesempatan perkembangannya sehingga anak menjadi statis.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Penerbit Teras, 2011), hlm. 61.

<sup>3</sup> Hery Noer Aly, dan S, Munizier, *Watak Ilmu Pendidikan islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009) hlm. 213.

Bukan hal yang mudah tentunya bagi seorang pendidik untuk menjadikan pengajaran maupun pembiasaan guna mencapai tujuan pendidikan secara umum sehingga peserta didik dapat berubah kearah positif sebagai wujud dari proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai islam. Pendidikan nilai adalah upaya untuk membantu peserta didik mengenal, memahami pentingnya menginternalisasikan nilai-nilai yang pantas dan semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia baik secara perorangan maupun secara kelompok dalam suatu masyarakat.<sup>4</sup>

Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena Syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) menilai demikian. Karena sifat sabar, syukur, pemaaf, pemurah dan jujur misalnya dinilai baik? Tidak lain karena Syara' menilai semua sifat-sifat itu baik. Begitu juga sebaliknya, kenapa pemarah, tidak bersyukur, dendam, kikir, dan dusta misalnya dinilai buruk? Tidak lain karena Syara menilainya demikian.<sup>5</sup>

Berbicara tentang akhlak berarti berbicara dengan suatu yang terkait dengan persoalan bagaimana seseorang bertindak dan berperilaku. Ketika perilaku itu diterima dan disenangi oleh semua orang yang berakal sehat maka ia disebut dengan akhlak yang baik (*akhlaq al karimah*), tetapi jika perilaku itu tidak dapat diterima dan disenangi oleh semua orang yang berkal sehat serta tidak pula membahagiakan, maka disebut dengan akhlak yang tidak baik (*al-akhlaq al mazmimah*).<sup>6</sup>

Akhlak dalam islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak ada yang benar-benar memiliki nilai mutlak. Nilai-nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela yang berlaku kapan saja dan dimana saja dalam segala aspek kehidupan, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dalam ajaran islampun akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting.

---

<sup>4</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 146.

<sup>5</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: (LPPI), 2001), hlm. 6.

<sup>6</sup> Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 35.

Dimana Rasulullah SAW menempatkan penyempurnaan akhlak mulia sebagai misi pokok yang sangat penting.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut maka nilai-nilai akhlak sangat penting karena masyarakat modern sekarang cenderung akan mengalami bahkan kehilangan nilai-nilai akhlak yang ada dalam diri mereka sendiri, kehadiran ilmu pengetahuan dan teknologi telah melahirkan sejumlah problematika masyarakat modern sebagai berikut: 1) Desintegasi ilmu pengetahuan, 2) Kepribadian yang terpecah, 3) Penyalahgunaan iptek, 4) Pendangkalan iman, 5) Pola hubungan materialistik, 6) Menghalalkan segala cara, 7) Stres dan frustrasi, 8) Kehilangan harga diri dan masa depan, 9) Perlu pengembangan akhlak tasawuf.<sup>8</sup>

Oleh karena itu nilai-nilai akhlak menjadi penting dan nyata urgensinya bagi masyarakat yang mulai tergerus oleh kemajuan zaman dan pengaruh dari arus globalisasi. Akhlak merupakan patokan dalam kehidupan karena akhlak akan menjadikan seseorang menjadi mulia di mata orang lain ataupun sebaliknya. Semua orang merasa senang kepada perilaku yang baik. Siapa pun mengakui bahwa kebaikan adalah masalah universal yang disukai oleh semua insan, bahkan oleh orang jahat sekalipun bahkan lebih dari itu, binatang pun merasa tentram tinggal di sebuah rumah yang para penghuninya berhati lembut kepadanya. Akhlak mempunyai manfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain juga masyarakat luas, yaitu sebagai bukti keimanan, sebagaimana disampaikan Rasulullah SAW, yang artinya, *taqwa ada di sini*

(HR. Muslim). Karena masalah taqwa adalah urusan hati, maka bisa dilihat dari perilaku-perilakunya.<sup>9</sup>

Dalam membentuk suatu karakter yang tangguh baik fisik ataupun mental perlu dilakukannya suatu pendidikan, banyak hal yang bisa dilakukan tidak hanya dalam pendidikan formal saja akan tetapi pendidikan non formal

---

<sup>7</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam LPPI, 2001), hlm. 3.

<sup>8</sup> Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 249.

<sup>9</sup> Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm. 19.

juga dapat membentuk jiwa yang tangguh salah satunya yaitu dengan pendidikan beladiri pencak silat, yang merupakan budaya asli Indonesia. Beladiri pencak silat sudah teruji membentuk karakter yang berjiwa pantang menyerah tangguh, bertanggung jawab, dan tidak mudah putus asa. Karena pendidikan beladiri pencak silat mendidik calon pendekar agar mampu menghadapi segala rintangan yang dihadapi.

Dalam pendidikan beladiri pencak silat tersebut mempunyai kegiatan pendidikan yang secara teratur, sistematis, mempunyai tanggung jawab perpanjangan kurun waktu tertentu, mulai dari pendidikan awal sampai akhir, dilaksanakan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh ranting, cabang dan pusat pencak silat. Beladiri pencak silat sudah mencetak banyak pribadi-pribadi pendekar yang tangguh baik jasmani dan rohani sehingga siap terjun dalam masyarakat. Para pendekar dan guru pencak silat dengan tekun memberi ajaran keagamaan, etika moral kepada anak didiknya agar menjadi manusia ideal yang memiliki sifat taqwa, tanggap dan tangguh yang mampu mengendalikan diri dan berusaha mewujudkan sebuah masyarakat yang damai dan sejahtera, *amar ma'ruf nahi mungkar* dan bertaqwa kepada Tuhan.

Maka tidak diragukan lagi bahwasanya pendidikan beladiri pencak silat sangatlah cocok untuk membentuk pribadi-pribadi yang tangguh baik jasmani dan rohani yang bisa dijadikan sebagai alternatif lain selain pendidikan formal. Di Indonesia banyak sekali perguruan-perguruan pencak silat yang ada yang tetap eksis hingga saat ini, diantara beladiri pencak silat yang masih eksis dan banyak peminatnya yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) didirikan oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo di desa Pilang Bangau, Kecamatan Kartoharjo pada tahun 1992.<sup>10</sup>

Di dalam beladiri pencak silat ini para siswanya diajarkan oleh para warga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang bernama panca dasar. Panca dasar tersebut yaitu persaudaraan, olah raga, beladiri, kesenian, dan kerohanian. Kelima panca dasar Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

---

<sup>10</sup> Tarmadji Boedi Harsono Adi Nagroho, *Sejarah Sh Terate & Persaudaraan Sejati*, (Madiun: Yayasan Setia Hati Terate Pusat Madiun, 2013), hlm. 1.

tersebut mempunyai banyak manfaat untuk membentuk pribadi-pribadi yang tangguh dari segi fisik ataupun rohani sehingga mampu dalam menghadapi hiruk pikuk kehidupan dalam bermasyarakat, beragama, berbangsa, dan bernegara.

Panca dasar yang pertama diharapkan akan membantu seseorang untuk hidup bermasyarakat dengan baik, kemudian panca dasar yang kedua diharapkan akan membentuk kesehatan jasmani, panca dasar yang ketiga dan keempat akan membantu seseorang menjadi pemberani yang mampu melindungi diri sendiri dan orang lain serta mempunyai seni sehingga hidup lebih indah, panca dasar yang kelima untuk meningkatkan religiusitas, jadi semua panca dasar Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ini sangat penting untuk membina jiwa/kerohanian seseorang.

Terkait dengan adanya Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakkok, awal mulanya berdiri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) tersebut yaitu di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin karena permintaan para santri pondok pesantren Mamba'us Sholihin pada tahun 2009, dan atas izin dari Abah Yasin Daldiri Hasbulloh selaku pengasuh pondok pesantren Mamba'us Sholihin. Kepada Mas<sup>11</sup> Bani Hasim, dan Mas Ngasipudin yang biasa di panggil mas Acip, asli dari Kecamatan Lakkok Desa Cinta Jaya yang disahkan menjadi seorang warga<sup>12</sup> (pelatih) di daerah Sugihan Kabupaten Cilacap, Mas Bani pada tahun 2002 dan Mas Acip pada tahun 2008.

Tujuan di dirikannya yaitu agar ada kegiatan pencak silat di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin, namun tidak serta merta langsung didirikan karena waktu yang tidak memungkinkan karena siswanya mayoritas anak pondok pesantren.<sup>13</sup> Setelah kurun waktu 1 tahun baru didirikan seiring berganti hari saat latihan karena bertabarakkan dengan kegiatan pondok,

---

<sup>11</sup> Mas di sini adalah nama panggilan dari siswa untuk seseorang yang sudah dilantik atau disahkan menjadi pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

<sup>12</sup> Warga adalah title atau pangkat bagi seseorang yang sudah dilantik menjadi pelatih PSHT.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Mas Miftah (pelatih PSHT di SMK VIP Mamba'us Sholihin Cikawung), pada tanggal 6 Februari 2019 pukul 11.00 WIB.

kemudian latihan di adakan pada hari Jum'at dan Senin dari jam 21.00 sampai jam 12.00 malam. Dan seiring berjalannya waktu dan perkembangan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di pondok pesantren Mamba'us Sholihin pada tahun 2017 latihan di pindah ke SMK VIP Mamba'us Sholihin atas permintaan kepala SMK VIP Mamba'us Sholihin agar ada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat karena belum ada sebelumnya, dan sekarang latihan di teruskan oleh Mas Miftah selaku pelatih di SMK VIP Mamba'us Sholihin dan jam latihan di rubah menjadi hari minggu dan senin jam 13.00 – 15.00 Wib.

Di dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) peneliti mengamati adanya kegiatan yang dilakukan oleh para siswa PSHT yang tidak hanya melatih fisik saja akan tetapi juga mengimbangi dengan kerohanian yang di dalamnya terdapat pendidikan etika, moral, dan akhlak, misalkan dalam membuka latihan dengan membaca bismillah tiga kali kemudian membaca surat Al-fatikhah dan sholawat atas saran Abah Yasin selaku pengasuh pondok pesantren Mamba'us Sholihin agar tetap dalam lindungan Allah SWT.<sup>14</sup>

Maka pencak silat mempunyai peran penting sebagai pendidikan non formal khususnya Persaudaraan Setia Hati Terate SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakkok, untuk menumbuhkan kepribadian yang baik dan mempunyai akhlakul karimah. Akan tetapi banyak masyarakat yang berpandangan negatif tentang pencak silat karena sekarang banyak kemrosotan moral yang tidak sesuai dengan ajaran pencak silat yaitu tindak kriminal. Padahal pendidikan seorang pencak silat sebagai pendidikan humaniora berlangsung sampai masa kini, dan menuntut seorang pesilat agar bersifat berperikemanusiaan, jujur, berbudi pekerti luhur, tidak takabur, dan peka terhadap penderitaan orang lain. Jika seluruh sifat ini dapat dikuasai, diamalkan serta dilaksanakan, baru insan pencak silat bisa disebut sebagai

---

<sup>14</sup> Observasi pendahuluan pada tanggal 6 Februari 2019.

seorang pendekar.<sup>15</sup> Hampir setiap terdengar berita tindak kriminal yang pelaku kriminal itu mayoritas mereka adalah anggota lembaga/organisasi pencak silat.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis menggaris bawahi bahwa adanya masalah karena masih adanya sebagian anggota lembaga/organisasi beladiri atau pencak silat pada umumnya kurang memahami, menghayati, mendalami makna ajarannya masing-masing atau mungkin cara pendidikan/pengajarannya antara *jismiyah*, *aqliyah*, dan *khuluqiyah*. Dan dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Internalisasi Akhlakul Karimah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam membaca proposal skripsi yang berjudul “Internalisasi Akhlakul Karimah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis” ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

### 1. Pengertian Internalisasi Akhlakul Karimah

#### a. Internalisasi

Internalisasi merupakan suatu proses yang harus terjadi dalam Pendidikan. Internalisasi bukan hanya sekedar transformasi ilmu pengetahuan oleh pendidik kepada peserta didik, tetapi menekankan kepada penghayatan serta pengaktualisasian ilmu pengetahuan yang berupa nilai sehingga nilai tersebut menjadi kepribadian dan prinsip dalam hidupnya.

Internalisasi berasal dari kata “internal” yang berarti menyangkut bagian dalam. Secara etimologi, internalisasi

---

<sup>15</sup>O'ong Maryono, *Pencak Silat Merentang Waktu*. (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hlm. 114.

menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran “isasi” mempunyai devinisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Interbalisasi di artikan dalam Kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga adalah pembiasaan, penanaman, pengorganisasian, penghayatan, terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Rohmat Mulyana dalam bukunya yang berjudul *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, internalisasi adalah menyatukan nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik, dan aturan baku dalam diri seseorang.<sup>17</sup>

b. Akhlakul Karimah

Pengertian akhlak Menurut Imam Ghozali :

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الافعال بسهولة  
ويعسرمن غير حاجة الي فكر ورئية

Artinya: “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.”<sup>18</sup>

Berbicara tentang akhlak berarti berbicara dengan suatu yang terkait dengan persoalan bagaimana seseorang bertindak dan berperilaku. Ketika perilaku itu diterima dan disenangi oleh semua orang yang berkal sehat maka ia disebut dengan akhlak yang baik (*akhlaq al karimah*), tetapi jika perilaku itu tidak dapat diterima dan disenangi oleh semua orang yang berkal sehat serta tidak pula

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, (jakarta: PT Persero, 2007), hlm. 439

<sup>17</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 21

<sup>18</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam LPPI, 2001), hlm. 6

membahagiakan, maka disebut dengan akhlak yang tidak baik (*al-akhlaq al mazmimah*).<sup>19</sup>

2. Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate
  - a. Ekstrakurikuler

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan istitusi sekolah. Berbeda dengan pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstakurikuler lebih mengandalkan institusi sekolah. Pengembangan kegiatan ekstakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat karena diatur dalam surat keputusan menteri yang harus dilaksanakan oleh sekolah.<sup>20</sup>

- b. Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia di dalam bukunya O'ong Maryono, *Pencak Silat; Merentang Waktu*, pencak silat berarti permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang dan membela diri, baik dengan senjata atau tanpa senjata. Lebih khusus, silat diartikan sebagai permainan yang didasari ketangkasan menyerang dan membela diri. Baik dengan ataupun senjata, sedangkan bersilat bermain dengan menggunakan ketangkasan menyerang dan mempertahankan diri.<sup>21</sup>

Persaudaraan Setia Hati Terate yang penulis maksud adalah merupakan suatu organisasi besar (pencak silat) yang dibangun oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo (Tokoh Pahlawan Kemerdekaan Indonesia) pada tahun 1992, yang mempunyai tujuan untuk menjadi manusia yang berbudi luhur, tahu benar dan salah. Pencak silat ini mempunyai lima aspek yang diajarkan yaitu: Persaudaraan, olahraga, kesenian, beladiri, dan kerohanian.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 35

<sup>20</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Takwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 164.

<sup>21</sup> O'ong Maryono, *Pencak Silat; Merentang Waktu*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hlm. 4.

<sup>22</sup> Abd, Rachman, *Rahasia Setia Hati* (t.k, t.p, t.t). hal. 67-70..

Dari kegiatan ekstrakurikuler, olah raga biasanya memiliki dampak terhadap budaya moral sekolah, baik ataupun buruk. Peneliti bermaksud meneliti pada ekstrakurikuler pencak silat yang berada di SMK VIP Mamba'us Sholihin Desa Cikawung Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis. Dalam ekstrakurikuler pencak silat ini yang mempunyai tujuan untuk menjadikan manusia yang berbudi luhur tau benar dan salah. Serta mengembangkan lima aspek pendidikan yaitu persaudaraan, olahraga, seni, beladiri, dan kerohanian. Aspek ini yang dapat membentuk karakter bangsa yang baik.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang telah di paparkan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Internalisasi Akhlakul Karimah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakkok Kabupaten Ciamis?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui Internalisasi Akhlakul Karimah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakkok Kabupaten Ciamis.

#### **2. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang di teliti, manfaat dilakukan penelitian ini adalah :

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai penambah wawasan tentang pentingnya Internalisasi Akhlakul Karimah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

b. Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data bagi sekolahan khususnya SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis. Karena pada dasarnya ajaran Pencak Silat Persaudaraan Hetia Hati Terate mengandung aspek-aspek kerohanian yaitu etika, moral dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Dimana realita kehidupan remaja senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu ajaran Islam harus bisa membawa perubahan terhadap remaja menuju kehidupan yang lebih baik.
- 2) Hasil penelitian ini akan memberikan masukan kepada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk menambah kepustakaan.

### E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran penulis, terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang berkaitan tentang Internalisasi Akhlakul Karimah di Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di antaranya sebagai berikut:

*Pertama*, Intan Kartikasari, *Penanaman Akhlakul Karimah Siswa dalam Program Full Day School di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun 2019*.<sup>23</sup> Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan program full day school, yang mana programnya dilaksanakan 7 sampai 8 jam sehari dari kelas atas sampai bawah dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar jam pelajaran. Sedangkan pada pelaksanaannya terdapat pada pembelajaran baik materi umum maupun keagamaan. Persamaan dengan yang penulis teliti, adalah pada fokus penelitian tersebut yaitu pendidikan akhlakul karimah, jenis penelitian sama penelitian lapangan. Perbedaannya adalah pada obyek penelitian tersebut yaitu Penanaman Program Full Day School di SD Al-Azhar, sedangkan

---

<sup>23</sup> Intan Kartikasari, Skripsi: *Penanaman Akhlakul Karimah Siswa Dalam Program Full Day School di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

obyek peneliti adalah Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin.

*Kedua*, Afunur Alifah, dengan skripsi yang berjudul *Pendidikan Akhlakul Karimah di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Tahun 2017*.<sup>24</sup> Penelitian ini menjelaskan tentang pendidikan akhlak merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai ataupun norma-norma mengenai budi pekerti, baik buruknya akhlak seseorang adalah suatu penilaian dari masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlakul karimah di Pondok Pesantren Darul Abror melalui pembiasaan seperti sholat jamaah, istighosah, khitobah, ro'an, takzir, sholawat berjanji, pembacaan asmaul husna, sorogan al-Qur'an, serta kajian kitab kuning. Persamaan dengan yang penulis teliti, adalah pada fokus penelitian tersebut yaitu pendidikan akhlakul karimah, jenis penelitian sama penelitian lapangan. Perbedaannya adalah pada obyek penelitian tersebut yaitu pondok pesantren Darul Abror, sedangkan obyek peneliti adalah Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

*Ketiga*, Wildan Nabet, dengan skripsi yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Lembaga Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Ranting Sampang Kabupaten Cilacap Tahun 2014-2015*.<sup>25</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate ranting Sampang dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam kepada siswanya dilakukan melalui dasar atau azas Persaudaraan Setia Hati Terate, yaitu persaudaraan, olahraga, kesenian, beladiri dan rohani. Dari tahapan dan berbagai kegiatan nilai-nilai yang tertanam meliputi nilai ibadah, nilai akhlak kepada Allah, nilai akhlak kepada sesama, dan nilai sosial. Persamaan dengan yang penulis teliti, adalah pada objek peneliti yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), perbedaannya adalah pada fokus kajian yang

---

<sup>24</sup> Afunur Alifah, Skripsi: *Pendidikan Akhlakul Karimah di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017)

<sup>25</sup> Wildan Nabet, Skripsi: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Lemabaga Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Ranting Sampang Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: STAIN, 2014)

diteliti adalah mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam sedangkan fokus kajian peneliti adalah Internalisasi Akhlakul Karimah pada kegiatan Ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk mempermudah dalam memahami uraian per bab dari penelitian ini, yakni sebagai berikut :

*Bab Pertama*, berupa pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah penelitian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

*Bab kedua*, Berisi Landasan Teori mengenai pendidikan akhlakul karimah meliputi : Internalisasi Akhlakul Karimah berisi: pengertian, tujuan, macam-macam, dan strategi. Dan teori tentang Ekstrakurikuler Pencak Silat berisi: pengertian, tujuan, tingkatan, komponen, dan Internalisasi Akhlakul Karimah dalam Ekstrakurikuler.

*Bab Ketiga*, berisi tentang metode penelitian yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

*Bab Keempat*, Pembahasan Hasil Penelitian berisi Gambaran Umum SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis. Gambaran Umum berisi Profil Sekolah, Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Perkembangan Sekolah, Visi Dan Misi, Struktur Organisasi, Manajemen Sekolah, Sarana dan Prasarana. Internalisasi Akhlakul Karimah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis, dan Analisis Data.

*Bab Kelima*, adalah penutup. Bab penutup ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis meliputi:

1. Internalisasi akhlakul karimah tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam hubungannya dengan ibadah yaitu; berwudhu dan sholat asar berjamaah.
2. Internalisasi akhlakul karimah tentang nilai akhlak yang hubungannya dengan Allah SWT meliputi: do'a bersama, tasyakuran (sukuran), do'a pembuka, dan do'a penutup.
3. Internalisasi akhlakul karimah tentang nilai akhlak yang hubungannya dengan sesama meliputi: persaudaraan, penghormatan, berjabat tangan (maaf-maafan), silaturahmi.

Dan berikut adalah tahap-tahap dalam proses Internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis.

#### **1. Transformasi**

Pada tahap ini pelatih PSHT SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok menggunakan metode ceramah pada saat istirahat latihan dengan menerangkan sesuatu hal yang baik-baik yang harus dilakukan dan suatu hal yang tidak baik untuk di jauhi.

#### **2. Transaksi**

Pada tahap ini pelatih PSHT SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok menggunakan metode *hiwar* atau percakapan setelah pelatih PSHT menggunakan metode ceramah dengan bermaksud para siswa akan

lebih memahami sesuatu hal ketika ada percakapan atau tanya jawab antar siswa dengan pelatih. Dan diaplikasikan pada saat latihan berlangsung agar terbiasa pada saat menjalani kehidupan sehari-hari.

### 3. Transinternalisasi

Tahap ini juga digunakan oleh pelatih PSHT SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakkok dengan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan, pada tahap tersebut memiliki komunikasi dua sikap atau kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif. Jadi di dalam tahap terakhir ini bukan terlihat pada sisi luar atau fisiknya saja akan tetapi sudah masuk pada kepribadian atau sikap antara siswa dengan pelatih.

Selain itu ada metode-metode dan sifat nilai-nilai akhlak yang dipakai oleh PSHT SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakkok untuk menyempurnakan dalam internalisasi akhlakul karimah yaitu metode hukuman dan *Mau'idzah* (nasihat), dan sifat sabar, memelihara amanah, adil, kasih sayang, berani dan kerja keras. Metode dan sifat ini bermaksud untuk menjadi pagar bagi siswa-siswa agar selalu melakukan yang sudah ditentukan dalam latihan PSHT.

Dari pemaparan di atas adalah nilai-nilai akhlakul karimah dan proses penginternalisasian, walaupun nilai-nilai akhlak di PSHT masih banyak yang belum terpenuhi di nilai-nilai akhlakul karimah yang ada diteori akan tetapi sudah bisa mewakili untuk menjadikan siswa PSHT berubah menjadi hamba Allah yang baik dan proses internalisasi di PSHT SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakkok yang mana dari nilai-nilai itu para siswa mampu merubah perilaku dari segi ibadah, akhlak kepada Allah dan kepada sesama untuk menjadi bekal untuk diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaydaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakkok Kabupaten Ciamis, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Untuk Kepala SMK VIP Mamba'us Sholihin Laktok diharapkan untuk bisa mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas peserta didiknya melalui kegiatan pencak silat dengan mengontrol, mengawasi serta memotivasi peserta didiknya agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT.
2. Untuk Pelatih ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Laktok diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam proses pelaksanaan pelatihan pencak silat dengan selalu mencari strategi-strategi baru dalam menyampaikan materi pencak silat dan ke-SHan kepada siswa sehingga siswa lebih bersemangat lagi.
3. Untuk Siswa ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Laktok diharapkan selalu terus semangat dalam latihan dan memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh pelatih dengan baik serta selalu menjaga kesehatannya.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir studi strata satu. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW semoga kita senantiasa mendapat syafaat di *yaumul qiyamah*. Aamiin.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Internalisasi Akhlakul Karimah pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Laktok Kabupaten Ciamis ini dapat berjalan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali kekurangan baik dari materi

pembahasannya maupun tata cara penulisannya. Maka dari itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan juga saran yang membangun dari pembaca agar lebih disempurnakan penelitian ini, supaya bermanfaat di masa yang akan datang.

Demikian yang dapat penulis sampaikan dalam skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan imbalan kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin aamiin aamiin Ya rabbal'alamin.*



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Rachman. *Rahasia Setia Hati* (t.k, t.p, t.t).
- Abdul Hakam, Kama dan Encep Syarief Nurdin. 2008. *Metode Internalisasi Nilai-nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Kencana Pranada Media Grup.
- Abdul Halim Mahmud, Ali. 1996. *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah dan Harakah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Abdullah, Yatimin. 2006. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Riau: Amzah.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Aliaras Wahid, Aminudin dan Moh. Rofiq. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Memahami Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alifah, Afunur. 2017. Skripsi. *Pendidikan Akhlakul Karimah di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Takwa*. Yogyakarta: Teras.
- Asy'ari, M. Kholil. 2014. *Jurnal. Metode Pendidikan Islam*, (Qathruna Vol.1 No.1 Periode Januari-Juni)
- Boedi Harsono Adi Nagroho, Tarmadji. 2013. *Sejarah Sh Terate & Persaudaraan Sejati*. Madiun: Yayasan Setia Hati Terate Pusat Madiun.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar.
- Disadur dari rapat kerja nasional Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate bidang teknik dan kepelatihan di Madiun pada tanggal 28-29 Agustus 2004.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fikri, Mumtazul. 2011. *Jurnal. Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Metode Pengajaran*, (Banda Aceh: Institut Agama Islam Negri Ar-Rahiri, Vol.XI No.1 Agustus)
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono. 2011. *Pendidikan Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ishom Hadziq, Muhammad. 2018. *Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Pelajar Terjemah Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim*. Jombang: Pustaka Tebu Ireng dan Bina Ilmu Cukir.

- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam LPPI.
- Jajal, Fasli dan Dedi Supriyadi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Cipta.
- Junaedi Sitika, Achmad. 2018. Jurnal. *Pembentukan Akhlak Al-Karimah pada Anak Usia Dini*. (Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang, Vol.2 (1))
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga. 2007. Jakarta: PT Persero.
- Kartikasari, Intan. 2019. Skripsi. *Penanaman Akhlakul Karimah Siswa Dalam Program Full Day School di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kurniasih, Imas. 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Lubis Dkk, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ma'ruf Asmani, Jamal. 2013. *Buku Ppanduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Maryono, O' ong. 2000. *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Galang Press.
- Mohammad Mustari, Mohammad. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta : Laksbang Presindo.
- Muhamud Thohier, Muhamud. 2006. Jurnal. *Kajian Islam Tentang Akhlak dan Karakteristiknya*. (Bandung: Universitas Islam Bandung, Vol. XXIII No.1 Januari-Maret).
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Muntahibun Nafis, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Muzianah, Siti. 2017. Jurnal. *Upaya Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Pembentukan Akhlakul Karimah di SDIT As Sunnah Kota Cirebon*, (Cirebon: Kementrian Agama, Vol. 2. No 1 Agustus)
- Nabet, Wildan. 2014. Skripsi. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Lemabaga Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Ranting Sampang Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: STAIN.
- Nata, Abudin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noer Aly, Hery dan S Munizier. 2009. *Watak Ilmu Pendidikan islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Notosoejitno. 1997. *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: CV. Sugeng Seto.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M. Ngalm. 2001. *Ilmu pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Alma'arif.
- Rohinah M. Noor, MA. 2012. *The Hidden Curriculum; Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: INSAN MADANI.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sigit Tri Utomo, Sigit dan Ahmad Sa'i. 2017. Jurnal. *Internalisasi Nilai-nilai Akhlaqul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang*. (Temanggung: Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama, Vol. 1, No. 1).
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhayib. 2016. *Study Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2017. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sukri Harapan, Ahmad. 2018. Jurnal. *Metode Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*, (Medan: Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatra Medan, Vol.15 No.1 Januari-Juni)
- Suwardi. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tim Penyusun. *Pedoman Materi ke SH an Persaudaraan Setia Hati Terate*. Madiun: Persaudaraan Setia Hati Terate Pusat, t.t)
- Uchjana Efendi, Onong. 1993. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- UU RI NO: 20 Thn 2003
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulkifli. 2018. *Akhlak Tasawuf Jalam Lurus Mensucikan Diri*. Yogyakarta: Kalimedia.

**IAIN PURWOKERTO**